

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN DI KLINIK
PRATAMA UMUM PELITA HATI
BANGUNTAPAN BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Rahimah
201410104016**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN DI KLINIK
PRATAMA UMUM PELITA HATI
BANGUNTAPAN BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Rahimah
201410104016

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Pada
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiah Yogyakarta
Oleh :

Pembimbing : Tenti Kurniawati, S.Kep., Ns.M.Kep

Tanggal : 24-8-2015

Tanda tangan :

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DALAM
MENGHADAPI PERSALINAN DI KLINIK
PRATAMA UMUM PELITA HATI
BANGUNTAPAN BANTUL
TAHUN 2015¹**

Rahimah², Tenti Kurniawati³

INTISARI

Latar Belakang : Kecemasan ibu hamil merupakan suatu perasaan yang tidak menyenangkan. Dukungan keluarga mempunyai makna penting bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan agar merasa lebih nyaman.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul tahun 2015.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III sebanyak 36 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Kendall Tau*.

Hasil : Hasil uji statistik didapatkan koefisien korelasi sebesar -0,479 nilai signifikan (p) adalah 0,001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak.

Simpulan : Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul tahun 2015.

Saran : Diharapkan kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya serta mengikuti kelas ibu hamil agar mendapat informasi tentang kehamilan dan meminta dukungan kepada keluarga agar mengurangi kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Kata kunci : dukungan keluarga, tingkat kecemasan ibu hamil

Kepustakaan : 28 buku (2005-2013), 4 penelitian, 5 jurnal, 3 website

Jumlah halaman : xiii, 66 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND
PRIMIGRAVIDA PREGNANT MOTHERS' ANXIETY
LEVEL TO FACE LABOR AT PELITA HATI
PRATAMA CLINIC OF BANGUNTAPAN
BANTUL IN 2015¹**

Rahimah², Tenti Kurniawati⁴

ABSTRACT

Research Background: Pregnant mothers' anxiety is a feeling that is inconvenient and can lead to feeling of threat, fear, worry, and anxiety. Anxiety can impact physically and psychologically. Family support plays important role for pregnant mother to face pregnancy.

Research Objective: The purpose of this study was to investigate the relationship between family support and the anxiety level of primigravida pregnant woman to face labor at Pelita Hati Pratama Clinic Banguntapan Bantul in 2015.

Research Method: This study employed the survey analytic method with cross sectional approach. The research population was 36 primigravida pregnant women trimester III. The sampling technique used total sampling technique. The data analysis technique used Kendall Tau.

Research Finding: The result of statistical test obtained the correlational coefficient -0.479 with p value 0.001. The result shows that p is lower than 0.05 ($0.001 < 0.05$) so H_0 is rejected.

Conclusion: There is a relationship between family support and anxiety level of primigravida pregnant mother to face labor at Pelita Hati Pratama Clinic of Banguntapan Bantul in 2015.

Suggestion: The pregnant mothers are expected to check their pregnancy to get information about pregnancy to reduce the mothers' anxiety.

Keywords : family support, pregnant mothers' anxiety level

Bibliography : 28 books (2005-2013), 4 theses, 5 journals, 3 websites

Number of pages: xiii, 66 pages, 8 tables, 2 figures, 9 appendices

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Data ASEAN tahun 2008 menunjukkan 580 per 100.000 persalinan hidup. Untuk data di Indonesia meningkat dan termasuk menjadi Negara tertinggi di negara-negara ASEAN, jika dibandingkan AKI Singapura adalah 6 per 100.000 kelahiran hidup, AKI Malaysia mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup, bahkan AKI Vietnam sama seperti Negara Malaysia, sudah mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 per kelahiran hidup, sedangkan di Indonesia 228 per 100.000 kelahiran hidup. Tahun 2009, angka kematian ibu menunjukkan 307 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2008). Menurut Depkes pada tahun 2010, penyebab langsung kematian maternal di Indonesia terkait kehamilan dan persalinan terutama yaitu perdarahan 28%. Sebab lain, yaitu eklamsi 24%, infeksi 11%, partus lama 5%, dan abortus 5% (Depkes, 2010).

Target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup jauh dari target yang harus dicapai pada tahun 2015 (Dinkes, 2012).

Di Indonesia pada tahun 2008 terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 orang (28,7%) (Depkes RI, 2008).

Rasa cemas dan khawatir pada trimester III, semakin meningkat memasuki usia kehamilan tujuh bulan ke atas dan menjelang persalinan, dimana ibu mulai membayangkan proses persalinan yang menegangkan, rasa sakit yang dialami, bahkan kematian pada saat bersalin (Bahiyatun, 2010). Di samping itu ibu juga merasa cemas kalau-kalau bayinya lahir cacat, selain itu perubahan hormonal dalam tubuh, membesarnya janin dalam kandungan yang mengakibatkan ibu letih, tidak nyaman, kurang istirahat (Uripmi, 2011).

Kecemasan dan kekhawatiran pada ibu hamil apabila tidak ditangani secara serius akan membawa dampak dan pengaruh terhadap fisik dan psikis, baik pada

ibu maupun janin. Ibu yang mengalami kecemasan atau stres akan mempengaruhi hipotalamus untuk merangsang kelenjar endokrin yang mengatur kelenjar hipofise (Suliswati, 2005).

Untuk itu perlu adanya orang yang memotivasi, membesarkan hati dan membantu ibu, seperti dengan adanya suami yang siaga, tenaga kesehatan (bidan) yang tidak hanya memastikan kondisi kehamilan tetapi juga dapat menentramkan hati dan membuat ibu lebih tenang sehingga siap melakukan persalinan nantinya (Rahmat, 2013). Dan perlu diselenggarakan kelas ibu hamil yang bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos/ kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran (Depkes RI, 2009).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Bantul II dan di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul bahwa kunjungan ibu hamil lebih banyak di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul, oleh sebab itu peneliti lebih memilih di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul sebagai tempat penelitisn karena perizinan yang lebih mudah dan didapatkan 103 ibu hamil primigravida pada bulan November 2014 sampai Februari 2015, Dan hasil wawancara pada tanggal 16 Februari 2015, dari 10 ibu hamil didapatkan 7 ibu hamil yang mengalami kecemasan karena kurangnya dukungan keluarga. Melihat permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul untuk menurunkan tingkat kejadian kecemasan dalam menghadapi persalinan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan saat ini menggunakan penelitian survey analitik dengan melakukan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data menggunakan *Kendall Tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Umur Responden di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul tahun 2015

Umur Responden	Frekuensi	Persen (%)
20-35 th	32	88.9
>35 th	4	11.1
Total	36	100.0

Tabel 2. Karakteristik Pendidikan Responden di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul tahun 2015

Pendidikan Responden	Frekuensi	Persen (%)
SMA	30	83.3
PT	6	16.7
Total	36	100.0

Tabel 3. Dukungan Keluarga di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul tahun 2015

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persen (%)
Rendah	9	25.0
Sedang	19	52.8
Tinggi	8	22.2
Total	36	100.0

Tabel 4. Tingkat Kecemasan di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul tahun 2015

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persen (%)
Tidak ada kecemasan	9	25.0
Kecemasan ringan	8	22.2
Kecemasan sedang	13	36.1
Kecemasan berat	6	16.7
Total	36	100.0

Tabel 8. Tabel Silang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul tahun 2015

Dukungan keluarga	Tingkat_Kecemasan										Sig. (2-tailed)	Correlation coefficient
	Tidak ada kecemasan		Kecemasa n ringan		Kecemasa n sedang		Kecemasa n berat		Total			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Rendah	0	0	1	2,8	3	8,3	5	13,9	9	25,0	0,001	-0,479
Sedang	4	11,1	7	19,4	8	22,2	0	0	19	52,8		
Tinggi	5	13,9	0	0	2	5,6	1	2,8	8	22,2		
Total	9	25,0	8	22,2	13	36,1	6	16,7	36	100		

Berdasarkan hasil penelitian di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga adalah sedang sebanyak 19 orang (52,8%) dan sebagian kecil dukungan keluarga adalah tinggi sebanyak 8 orang (22,2%). Dukungan keluarga merupakan persepsi seseorang bahwa ia bisa bergantung pada orang lain di lingkup keluarga untuk mendapatkan bantuan pada saat bermasalah atau saat menghadapi kritis (Kuntjoro, 2007).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Cohen dan Syme (2003) dalam Dewi (2007) yang menyatakan bahwa bentuk dukungan sosial membantu individu dalam membangun harga diri dan kompetensi. Dukungan ini berupa ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan akan membuat individu memiliki perasaan nyaman dan yakin sehingga dapat menghadapi masalah dengan lebih baik. Individu membutuhkan penghargaan, perhatian dan kepercayaan yang menandakan bahwa dia dicintai dan diperhatikan. Jika individu diterima dan dihargai secara positif oleh orang lain, individu tersebut akan cenderung untuk mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri dan lebih menghargai dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan adalah kecemasan sedang sebanyak 13 orang (36,1%) dan sebagian kecil tingkat kecemasan adalah kecemasan berat sebanyak 6 orang (16,7%).

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Nur Jannatun (2010) tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu primipara menghadapi persalinan di Puskesmas Pamulang, kota Tangerang Selatan yang menyatakan bahwa sebagian besar mengalami cemas ringan sebanyak 65,4%.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan koefisien korelasi sebesar -0,479. Jika koefisien korelasi ditemukan -1 maka hubungan tersebut disebut sebagai korelasi sempurna atau hubungan linear sempurna dengan kemiringan (slope) negatif. Dalam korelasi sempurna tidak diperlukan lagi pengujian hipotesis, karena kedua variabel mempunyai hubungan linear yang sempurna, artinya variabel X mempengaruhi variabel Y secara sempurna. Jika korelasi sama dengan nol (0), maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel. Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan rendah, demikian sebaliknya. Pada penelitian ini didapatkan koefisien korelasi sebesar -0,479. Artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin rendah tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan, demikian sebaliknya. Dan nilai signifikan (p) adalah 0,001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan di Klinik Pratama Umum Pelita Hati Banguntapan Bantul tahun 2015.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan keluarga adalah sedang sebanyak 19 orang (52,8%). Sebagian besar tingkat kecemasan adalah kecemasan sedang sebanyak 13 orang (36,1%). Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu

hamil primigravida dalam menghadapi persalinan hasil pengujian *Kendall Tau* diperoleh nilai signifikan (p) adalah 0,001 dengan taraf kesalahan 5% (0,05), hasil penelitian menunjukkan bahwa p lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (2006). *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Binurupa Aksara
- Bahiyatun. (2010). *Buku Ajar Bidan Psikologi Ibu dan Anak*. Jakarta : EGC
- Christine, Merlyn. (2010). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Respon Cemas Anak Usia Sekolah terhadap Pemasangan Intravena di Rumah Sakit Adven Medan*
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.(2010). *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia No.HK.02.02/MENKES/149/I/2010 tentang izin dan praktik bidan*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Dewi, (2007). *Manajemen Stres, Cemas*, Jakarta : Edsa Mahkota
- Feist. (2010). *Teori Kepribadian, Edisi 7*. Jakarta : Salemba Humanika
- Hanifa, W. (2005). *Ilmu kebidanan*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Balai Penerbit FKUI : Jakarta
- Kasdu, D. (2008). *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Jakarta: Puspa Swara, Anggoru IKAPI
- Maharani, Sabrina. (2008). *Mengenali dan Memahami Berbagai Gangguan Kesehatan Anak*. Jogjakarta : Katahati
- Mubarak, WI. (2006). *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : Sagung Seto
- Murniarsih, Erni. (2007). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Bangsal RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohani, *et al.* (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta : Salemba Medika

- Saifuddin A.B. (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka
- Sarwono. (2005). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Husada
- Sarafino, Edward P. (2008). *Health Psychology : Biopsychososial Interactions 6th Edition*. New York : John Wiley & Soni Inc
- Setiawan, A dan Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Jakarta : Nuha Medika
- Stuart. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suliswati. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : EGC
- Sulistyawati A, (2009). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Mediko
- Sumarah, *et al.* (2009). *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Fitramaya
- Susanti, Ni Nengah. (2008). *Psikologi Kehamilan*. Jakarta : EGC
- Uripmi, Lia C. (2011). *Psikologi kebidanan*. Yogyakarta : EGC

